

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan (port) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, kran-kran (*crane*) untuk bongkar muat barang, gudang laut (*transito*) dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan .

Pelabuhan merupakan sebuah pintu gerbang untuk masuk kesuatu wilayah atau negara dan sebagai prasarana penghubung antar daerah, antar pulau, atau bahkan antar negara, benua dan bangsa. Dengan fungsinya tersebut maka pembangunan pelabuhan harus dapat dipertanggungjawabkan baik secara sosial ekonomis maupun teknis. (Bambang Triadmojo,2010)

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada dipersinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Saat ini di Indonesia sudah memiliki sekitar lebih dari seratus lima puluh pelabuhan yang beroperasi dan tersebar di seluruh provinsi.

Di Jawa Tengah sendiri terdapat tiga pelabuhan yang beroperasi yaitu Pelabuhan Tanjung Emas di Kota Semarang, Pelabuhan Tanjung Intan di Kabupaten Cilacap dan yang terbaru Pelabuhan Kendal di Kabupaten Kendal. Berdasarkan data arus penumpang dari administrator pelabuhan Tanjung Emas terdapat peningkatan penumpang dari tahun 2006 hingga 2010 adapula permasalahan lingkungan seperti rob yang sering terjadi di wilayah Semarang Timur, sehingga dapat menghambat pengembangan Pelabuhan Tanjung Emas,

oleh karena itu diperlukanlah pelabuhan baru yang dekat dengan Pelabuhan Tanjung Emas unuk memenuhi keperluan tersebut. Maka dikembangkanlah Pelabuhan Kendal dari terminal yang sudah ada lalu diperluas untuk menyokong peran Pelabuhan Tanjung Emas di Semarang. Pelabuhan Kendal sendiri belum lama diresmikan di bulan february tahun 2016 kemarin dengan luas lahan kurang lebih sekitar 63 hektar dengan anggaran biaya kurang lebih sebesar 567 milyar rupiah. Dalam perkembangannya, Pelabuhan Kendal merencanakan beberapa tahapan untuk memperluas atau memperbesar pelabuhan. Guna melengkapi fasilitas dan menambah pelayanan yang ada, pihak pemerintah merencanakan perkembangan pembangunan Pelabuhan Kendal. Untuk sementara ini Pelabuhan Kendal lebih diperuntukan untuk melayani penyebrangan penumpang dari dan menuju Pelabuhan Kumai di Kalimantan Tengah dengan jenis kapal Ro-Ro.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang ada, maka dapat diuraikan rumusan permasalahan dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana desain dermaga sesuai yang direncanakan pada rencana pengembangan yang ada?
2. Bagaimana merencanakan elevasi struktur dermaga yang dipengaruhi oleh faktor eksternal?

1.3 Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

Merencanakan desain dermaga dan memperhitungkan gaya-gaya yang bekerja (seperti gaya akibat angin, gaya akibat arus, gaya akibat gelombang) pada dermaga Pelabuhan Kendal.

1.4 Ruang Lingkup Studi

Terwujudnya pemanfaatan fasilitas bangunan yang layak pakai guna memenuhi keselamatan dan standar yang telah ditetapkan. Karakteristik kapal yang ditinjau adalah ukuran kapal, jumlah kapal, frekuensi perjalanan kapal dan arus bongkar muat.

1.5 Lokasi Penelitian

Pelabuhan Kendal merupakan pelabuhan yang terletak di Desa Wonorejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal . Koordinat Pelabuhan Kendal terletak antara $6^{\circ}55'05.2''S$ $110^{\circ}17'16.6''E$ dan berada di sisi utara km 14 jalan nasional Semarang – Kendal. Pelabuhan Kendal letaknya sangat strategis berdekatan dengan Kawasan Industri Kendal (KIK).



Gambar 1.1 Lokasi Pelabuhan Penyebrangan Kendal

Sumber : Google Earth



Gambar 1.2 Lokasi Pelabuhan Penyebrangan Kendal

Sumber : Google Earth

1.6 Sistematika Penulisan

Pengerjaan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian umum, latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup studi, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang dasar-dasar teori yang akan diterapkan untuk memecahkan masalah yang ditemui. Berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, bagan air penulisan (*Flow Chart*), uraian langkah-langkah pengerjaan Tugas Akhir

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan, yang akan menghasilkan asumsi dalam menganalisis kelayakan pengoperasian pelabuhan dan prediksi kelayakan dari segi ekonomis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.